

Ekplorasi Pembelajaran Menulis Cerita Narasi Di SDN 05 Madiun Lor

Freza Yolanda Octavia*, Endang Sri Maruti, Sri Lestari

Universitas PGRI Madiun, Indonesia

frezayola@mail.com*

Abstrak

Kemampuan menulis cerita narasi masih menjadi tantangan bagi sebagian siswa sekolah dasar. Namun, kondisi yang berbeda ditemukan di SDN 05 Madiun Lor, Kota Madiun, di mana siswa menunjukkan kemampuan menulis narasi yang baik dan meraih prestasi dalam lomba menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis cerita narasi di kelas V SDN 05 Madiun Lor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerita narasi dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar yang memuat tujuan pembelajaran, strategi, media, dan asesmen. Pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan bimbingan langsung. Pada tahap penilaian, guru menggunakan indikator dan rubrik penilaian untuk menilai hasil tulisan siswa. Sebagian besar siswa mampu menulis cerita narasi sesuai tema, mengembangkan ide cerita, serta menggunakan bahasa yang jelas dan runtut. Dengan demikian, pembelajaran menulis cerita narasi di kelas V SDN 05 Madiun Lor telah terlaksana dengan baik melalui perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang mendukung pencapaian kemampuan menulis siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Menulis, Cerita Narasi, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis memiliki peran penting dalam perkembangan kemampuan berbahasa siswa sekolah dasar. Sebagai bagian dari proses pendidikan, keterampilan menulis membantu siswa mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi serta mengekspresikan gagasan secara efektif. Sekolah dasar menjadi tahap awal yang strategis untuk menanamkan kebiasaan menulis agar siswa memahami struktur bahasa dan mampu sekaligus mengembangkan kemampuan berbahasanya secara optimal (Sari et al., 2024).

Rendahnya keterampilan menulis narasi pada siswa usia 10–12 tahun disebabkan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal, antara lain metode pembelajaran yang monoton sehingga kurang mendorong siswa untuk mengembangkan ide dan struktur cerita oleh (Novitasari et al., 2023), rendahnya minat baca dan terbatasnya penguasaan kosakata (Utari & Rambe, 2023) serta keterbatasan kompetensi guru dalam memfasilitasi teknik penulisan narasi (Wisnumurti, et al., 2021). Beberapa siswa di sekolah tersebut

menunjukkan kemampuan menulis narasi yang baik dibandingkan siswa di sekolah lain. Bahkan, sebagian siswa mampu menghasilkan karya tulis yang memperoleh prestasi dalam berbagai lomba menulis.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji peningkatan keterampilan menulis narasi melalui penggunaan media, model, maupun strategi pembelajaran, penelitian yang mendeskripsikan secara mendalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis narasi pada sekolah yang menunjukkan kemampuan menulis dan prestasi siswa yang baik masih relatif terbatas. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada pembelajaran menulis cerita narasi di kelas V SDN 05 Madiun Lor. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) perencanaan pembelajaran menulis cerita narasi di SDN 05 Madiun Lor, (2) pelaksanaan pembelajaran menulis cerita narasi di SDN 05 Madiun Lor, dan (3) penilaian pembelajaran menulis cerita narasi di SDN 05 Madiun Lor..

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini efektif untuk memperoleh pemahaman komprehensif yang mendalam mengenai fenomena penting dalam konteks kehidupan nyata di lapangan. Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses pembelajaran menulis cerita narasi di SDN 05 Madiun Lor yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang dilakukan oleh guru. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 05 Madiun Lor, Kota Madiun. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari guru kelas dan siswa kelas V, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumen pembelajaran, seperti modul ajar, hasil tulisan siswa, dan rubrik penilaian. Pengumpulan data juga dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran menulis cerita narasi di kelas, meliputi aktivitas guru dan juga siswa pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses memilih, memfokuskan, mengorganisasikan dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan tujuan penelitian. Tahap kedua adalah penyajian data, yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian. Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan, yaitu proses merumuskan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan dan dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa guru kelas V telah menyusun modul ajar sebelum pelaksanaan pembelajaran menulis cerita narasi. Modul ajar tersebut memuat berbagai komponen pembelajaran yang meliputi identitas pembelajaran, Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran, media dan sumber belajar, asesmen, serta refleksi pembelajaran. Penyusunan modul ajar dilakukan sebagai pedoman agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis dan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru menggunakan CP dan ATP sebagai dasar dalam merumuskan tujuan pembelajaran dan urutan penyampaian materi menulis narasi.

Meskipun ATP belum dituliskan secara eksplisit dalam modul ajar, guru tetap memanfaatkan ATP sebagai acuan dalam menyusun pembelajaran secara bertahap sesuai dengan kemampuan siswa. Pada komponen strategi pembelajaran, guru menerapkan kegiatan berupa penyampaian materi, tanya jawab,

pemberian contoh, dan praktik langsung menulis narasi. Pada komponen media dan sumber belajar, guru memanfaatkan media gambar dan proyektor untuk membantu penyampaian materi serta membantu siswa menemukan dan mengembangkan ide cerita. Pada aspek asesmen, guru melakukan penilaian hasil tulisan siswa yang termasuk dalam penilaian produk, menggunakan indikator serta rubrik penilaian yang telah disiapkan sebelumnya. Pada komponen refleksi, guru melaksanakan kegiatan refleksi di akhir pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari sekaligus sebagai bahan evaluasi dalam merancang perbaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, pada kegiatan pendahuluan guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi menulis narasi dengan pengalaman sehari-hari siswa melalui pertanyaan-pertanyaan sederhana. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan bahasa yang sederhana agar siswa memahami arah dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain itu, guru memberikan motivasi belajar melalui pemberian apresiasi dan kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil tulisannya di depan kelas. Guru juga memastikan kesiapan belajar siswa dengan memeriksa perlengkapan belajar sebelum pembelajaran dimulai. Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi menulis narasi secara bertahap dengan menjelaskan bagian awal, tengah, dan akhir cerita beserta unsur-unsur cerita seperti alur, tokoh, dan latar. Guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan praktik menulis dalam pembelajaran.

Strategi yang digunakan guru dilakukan dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari siswa sehingga siswa lebih mudah menemukan ide dan memahami struktur cerita narasi. Penggunaan media gambar dan proyektor membantu siswa memahami materi serta memudahkan mereka dalam menemukan ide cerita. Interaksi antara guru dan siswa berlangsung melalui kegiatan tanya jawab, diskusi, dan bimbingan langsung selama kegiatan menulis narasi. Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi pembelajaran dengan mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan mendiskusikan kesulitan yang dialami selama kegiatan menulis. Guru dan siswa juga merumuskan kesimpulan pembelajaran dengan meninjau kembali inti materi menulis narasi. Guru melakukan evaluasi melalui penilaian hasil tulisan siswa dengan memperhatikan isi cerita, urutan alur, penggunaan bahasa, dan kesesuaian cerita dengan tema. Guru juga memberikan tindak lanjut melalui tugas tambahan menggunakan media digital seperti Quizizz. Dalam pembelajaran menulis narasi masih terdapat hambatan yang dialami siswa, yaitu kesulitan dalam mengembangkan ide cerita, menyusun alur secara runtut, dan menentukan karakter tokoh. Guru juga menghadapi kendala berupa perbedaan kemampuan belajar siswa serta keterbatasan waktu pembelajaran.

3. Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, guru melaksanakan penilaian pembelajaran menulis narasi melalui penyusunan kisi-kisi penilaian dan penilaian hasil tulisan siswa. Kisi-kisi penilaian disusun sebagai pedoman dalam penyusunan tugas menulis narasi agar proses penilaian dapat dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kisi-kisi yang disusun guru memuat beberapa aspek penting, seperti kesesuaian tugas dengan kompetensi menulis narasi, penggunaan stimulus, struktur cerita, aspek kebahasaan, penggunaan ejaan dan tanda baca, kejelasan petunjuk tugas, teknik penilaian, indikator penilaian, dan kriteria penilaian. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan stimulus berupa gambar atau cerita sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa untuk membantu mereka menemukan dan mengembangkan ide cerita.

Guru juga memberikan arahan mengenai penyusunan cerita yang terdiri atas bagian awal, tengah, dan akhir agar cerita yang ditulis lebih runtut dan mudah dipahami. Pada aspek kebahasaan, guru membimbing siswa untuk menggunakan kalimat yang sederhana dan jelas dengan tetap memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam penilaian hasil tulisan siswa. Penilaian hasil tulisan siswa dilakukan menggunakan rubrik penilaian yang didasarkan pada aspek isi cerita, keruntutan alur, penggunaan bahasa, kesesuaian cerita dengan tema, serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Berdasarkan hasil penilaian, sebagian besar siswa telah mampu menyesuaikan isi cerita dengan tema yang diberikan, mengembangkan ide cerita, dan menggunakan bahasa yang cukup jelas. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun struktur cerita secara runtut.

Pembahasan

Perencanaan Pembelajaran Menulis Cerita Narasi

Berdasarkan hasil penelitian, guru kelas V telah menyusun modul ajar sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran menulis cerita narasi yang mencakup identitas pembelajaran, CP, ATP, strategi, media, asesmen, dan refleksi. Perencanaan ini menunjukkan bahwa guru telah menyiapkan pembelajaran secara sistematis untuk mengarahkan proses belajar agar sesuai tujuan. Hal ini sejalan dengan (Khadijah 2023) yang juga menyatakan pendapatnya bahwa perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan kegiatan belajar secara terarah.

Pada strategi pembelajaran, guru menggunakan ceramah, tanya jawab, dan praktik menulis untuk membantu siswa dalam memahami sekaligus juga mengembangkan keterampilan menulis narasi. Hal ini sesuai dengan (Syaharani, et al., 2024) yang menyatakan bahwa tanya jawab membantu pemahaman siswa, serta (Sabila, et al., 2024) menyatakan bahwa latihan menulis dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi. Pada kegiatan pembelajaran, guru merancang tahap awal, inti, dan penutup secara sistematis dengan kemungkinan penyesuaian sesuai kondisi siswa. Pada media, guru menggunakan gambar dan proyektor untuk membantu siswa memahami materi dan menemukan ide cerita, sesuai (Sirait, 2024) juga yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik materi menulis narasi dapat membantu siswa memperoleh gambaran konkret mengenai isi cerita yang akan dikembangkan. Media visual tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai stimulus yang dapat memudahkan siswa dalam menemukan dan mengembangkan ide cerita. Pada komponen asesmen, guru menggunakan indikator dan rubrik penilaian untuk menilai hasil tulisan siswa secara objektif dan sistematis, sesuai (Mujiburrahman, et al., 2023) yang menyatakan bahwa asesmen dilakukan secara berkelanjutan untuk memperoleh informasi hasil belajar siswa. Pada refleksi, guru melakukan evaluasi pembelajaran di akhir kegiatan untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dan juga memperbaiki pembelajaran berikutnya.

MODUL AJAR KELAS V

BAHASA INDONESIA

Teks Narasi



2025-2026

Gambar 1. Modul ajar

Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Cerita Narasi

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran menulis cerita narasi di kelas V SDN 05 Madiun Lor diawali dengan kegiatan yang menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari siswa melalui apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, pemberian motivasi siswa, serta pengecekan kesiapan belajar siswa. Guru mengaitkan materi dengan pengalaman yang pernah dialami siswa sehingga siswa lebih mudah menemukan ide dan memahami materi yang akan dipelajari. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan apersepsi tidak hanya berfungsi untuk membangun kesiapan belajar siswa, tetapi juga membantu menghubungkan pengalaman yang telah dimiliki siswa dengan materi yang akan dipelajari. Keterhubungan tersebut penting dalam pembelajaran menulis narasi karena pengalaman pribadi dapat menjadi sumber ide yang memudahkan siswa dalam mengembangkan cerita secara lebih runtut dan bermakna. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Nihayati, et al., 2022) yang menyatakan bahwa apersepsi membantu siswa mengungkapkan pengetahuan awal maupun pengalaman sebelumnya sebagai dasar memahami materi pembelajaran.

Guru juga memperhatikan kesiapan belajar siswa sebelum pembelajaran dimulai dengan memastikan siswa menyiapkan perlengkapan belajar yang diperlukan. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi dan kesiapan belajar menjadi faktor penting dalam mendukung keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Adam et al., 2024) yang menyatakan bahwa apresiasi dalam bentuk pujian maupun penghargaan dapat meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi pembelajaran dengan mengaitkan materi menulis cerita narasi dengan pengalaman pribadi siswa dan situasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Guru mengarahkan siswa untuk mengembangkan ide cerita dan gagasan berdasarkan pengalaman yang pernah dialami maupun berdasarkan gambar yang ditampilkan selama pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan pengalaman nyata sebagai sumber belajar dapat membantu siswa menemukan ide serta memudahkan mereka dalam mengembangkan cerita narasi.



Gambar 2. Media ajar

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa interaksi antara guru dan siswa berlangsung secara aktif melalui kegiatan tanya jawab, diskusi, dan pemberian bimbingan secara langsung selama siswa menulis cerita narasi. Guru mendampingi siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam menentukan ide, menyusun alur cerita, maupun mengembangkan isi tulisan. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran menulis narasi tidak hanya ditentukan oleh materi yang diberikan, tetapi juga oleh intensitas pendampingan guru selama proses menulis berlangsung. Bimbingan yang diberikan secara langsung memungkinkan siswa memperoleh bantuan ketika mengalami kesulitan sehingga hambatan belajar dapat segera diatasi. Temuan ini sejalan dengan adanya pendapat (Hidayat, et al., 2025) yang menyatakan bahwa anak dapat mencapai potensi maksimalnya melalui dukungan atau scaffolding dari guru maupun pendamping belajar.



Gambar 3. Interaksi siswa dan guru

Pada tahap akhir pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru melaksanakan kegiatan refleksi dengan mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari serta mendiskusikan berbagai kesulitan yang dialami selama kegiatan menulis berlangsung. Guru juga melibatkan siswa dalam penyusunan kesimpulan akhir pembelajaran sebagai bentuk penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Temuan ini menunjukkan bahwa refleksi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan evaluasi hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana bagi guru untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa dan merancang tindak lanjut pembelajaran yang lebih sesuai. Melalui refleksi, guru dapat mengetahui materi yang telah dipahami siswa maupun kesulitan yang masih dialami sehingga perbaikan pembelajaran dapat dilakukan secara lebih terarah. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Sakung 2024) yang menyatakan bahwa

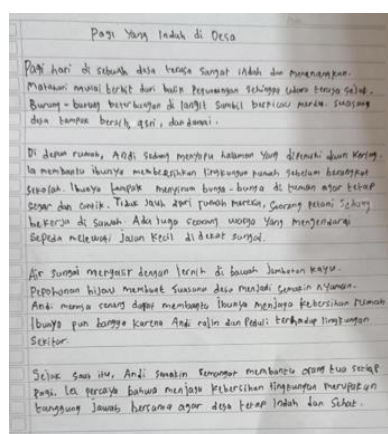
refleksi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengajak siswa merefleksikan pengalaman belajar, meninjau kembali materi yang telah dipelajari, serta mengidentifikasi pencapaian dan tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.

Penilaian Pembelajaran Menulis Cerita Narasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa guru melaksanakan penilaian pembelajaran menulis narasi melalui penyusunan kisi-kisi penilaian dan penilaian hasil tulisan siswa. Kisi-kisi penilaian disusun sebagai pedoman dalam penyusunan tugas menulis narasi serta penilaian hasil tulisan siswa agar proses penilaian dapat dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Mujiburrahman et al., 2023) yang menyatakan bahwa penilaian pembelajaran dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses dan hasil belajar peserta didik sebagai dasar dalam mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Kisi-kisi yang disusun guru memuat beberapa aspek penting, seperti kesesuaian tugas dengan kompetensi menulis narasi, penggunaan stimulus, struktur cerita, aspek kebahasaan, penggunaan ejaan dan tanda baca, kejelasan instruksi tugas, teknik penilaian, indikator penilaian, dan kriteria penilaian. Penyusunan aspek-aspek tersebut menunjukkan bahwa guru telah merancang penilaian secara terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Tabel 1. Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Narasi

Aspek Penilaian dan skor
Kesesuaian dengan tema
– 3 (baik)
Struktur Cerita
– 3 (Baik)
Pengembangan Ide
– 3 (Baik)
Penggunaan Bahasa
– 4 (Sangat Baik)
Ejaan dan Tanda Baca
– 3 (Baik)



Gambar 4. Hasil tulisan siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis cerita narasi pada siswa kelas V di SDN 05 Madiun Lor telah dilaksanakan dengan cukup baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru telah menyiapkan modul ajar, tujuan pembelajaran, strategi, media, serta penilaian sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan menggunakan metode, media, serta bimbingan yang membantu siswa memahami materi dan mengembangkan keterampilan menulis cerita narasi. Pada tahap penilaian, guru melakukan penilaian melalui penyusunan kisi-kisi penilaian serta evaluasi hasil tulisan siswa menggunakan rubrik yang mencakup aspek isi cerita, keruntutan alur, penggunaan bahasa, kesesuaian dengan tema, serta ejaan dan tanda baca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menulis cerita narasi sesuai dengan tema yang diberikan, mengembangkan ide cerita, serta menggunakan bahasa yang cukup jelas. Namun demikian, masih terdapat satu atau dua siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun struktur cerita secara runtut.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pembelajaran menulis cerita narasi di sekolah dasar perlu dirancang secara terintegrasi mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian. Keterpaduan ketiga aspek tersebut berperan penting dalam mendukung pengembangan kemampuan menulis siswa serta menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian dan penulisan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Artikel ini merupakan pengembangan dari hasil penelitian skripsi yang telah dilaksanakan oleh penulis. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi hingga penyelesaian artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak program studi dan fakultas yang telah memberikan dukungan akademik selama pelaksanaan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala SDN 05 Madiun Lor, guru kelas V, serta seluruh siswa yang telah bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Kerja sama, keterbukaan, dan bantuan yang diberikan selama proses pengumpulan data sangat berarti dalam keberhasilan penelitian ini. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada keluarga, sahabat, dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas dukungan, doa, motivasi, serta bantuan yang diberikan selama proses penelitian dan penulisan artikel berlangsung. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dasar, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi peneliti dan praktisi pendidikan pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrozzaq M, R., Rifha'i, F. A., Hapipudin, H., & Alanshari, A. Y. (2025). Efektivitas Penggunaan Proyektor terhadap Kegiatan Pembelajaran di dalam Kelas. *EDUSHOPIA : Journal of Progressive Pedagogy*, 2(2), 138–145. <https://doi.org/10.64431/edushopia.v2i2.245>
- Adam, Riyanti Ismail, Sasri Ali, & Ana Sisilia. (2024). Dampak Pemberian Apresiasi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas II SD 07 Marisa. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 3(1), 386–399. <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v3i1.1222>

- Adinda Putri Hanifa, Elsa Nurdiana Putri, & Sakira Molania Jacky. (2024). Kemampuan Menulis Narasi. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 138–148. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i3.701>
- Alerbitu, N., Harsiati, T., & Hasanah, M. (2021). Assessment for Learning dalam pembelajaran menulis karangan narasi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(7), 1099. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i7.14932>
- Alimah, M., & Indihadi, D. (2022). Analisis Teks Narasi Implementasi Strategi Mind Mapping Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5512–5519. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3245>
- Astutik, D. W., Rahmawati, D. N., Anggraini, A. E., & Dewi, R. S. I. (2024). Strategi Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 8(2), 27–36. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v8i2.22619>
- Citra, C. A., & Rosy, B. (2020). Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2), 261–272. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p261-272>
- Dian Angelina Nainggolan, Dicky Agil Pamungkas, Sari, A. R., Seli Novita Fitriyani, Sekar Nabilah Salsabila, & Irvan, M. F. (2025). Analisis Faktor Kesulitan Siswa Kelas Iii Dalam Pengembangan Ide Karangan Di Sd Negeri Podorejo 01 Semarang. *Progres Pendidikan*, 6(3), 252–261. <https://doi.org/10.29303/prospek.v6i3.1360>
- Dian Islamiah, Nurrahmah, Muh. Rijalul Akbar*, H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Iv Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sdn Kedungoleng 04 Kec. Paguyangan Kab. Brebes. *Jurnal*, 12(1), 76. <http://www.ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpb/article/view/717>
- Dinata, V., Wedi, A., & Fajarianto, O. (2024). Systematic Literature Review: Implementation of Online Learning Based on Education Levels in Indonesia. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(3), 1148–1159. <https://doi.org/10.21009/jtp.v26i3.49636>
- Disti Yuni Sari, Lisa Oktariani, & Mila Novira. (2024). Upaya dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 72–80. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3837>
- Eki, N., Kelas, S., & Sekolah, I. V. (2024). Analisis kesalahan penggunaan ejaan dalam menulis teks narasi pada siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(3).
- Fitriani, N., Indraswati, D., & Dewi, N. K. (2023). Analisis Kesulitan dalam Menulis Karangan Bagi Peserta Didik Kelas IV di SDN 03 Ampenan Tahun Ajaran 2022/2023. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9401–9408. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.3279>
- Handayani, Arum Ratnaningsih, N. N. (2025). Analisis kesalahan penulisan ejaan dalam menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas IV SDN 2 Cangkreplor Purworejo. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 2572–2581.
- Hidayat, A. N., Nurhayati, N., & Mansuryah, S. M. (2025). Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Peserta Didik Kelas 1 Sd Negeri Mekarsari Kabupaten Cianjur. *Jurnal Tahsinia*, 6(4), 509–519.
- Khadijah. (2023). Perencanaan pembelajaran madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), 5208–5220.
- Marentek, Windi Kolopita, M. E. R. (2024). Penerapan Model Direct Instruction Pada Pembelajaran Bahasa

- Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan di Kelas IV SDN Bintau. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2(9), 306–312.
- Mendrofa. (2025). Cara guru menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, menyenangkan di dalam kelas bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Meyniar Albina, & Krisna Bayu Pratama. (2025). Peran Tujuan Pembelajaran dalam Perencanaan Pembelajaran : Dasar untuk Pembelajaran yang Efektif. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 55–61. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i2.1233>
- Mujiburrahman, M., Kartiani, B. S., & Parhanuddin, L. (2023). Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.5019>
- Nasution, I., Marsya, M. I., Nafiah, S. A., Wardani, & Fitri, A. (2022). Strategi Guru dalam Perencanaan Pembelajaran Kelas di MIS Nurussalam Deli Tua. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2027–2032.
- Nihayati, N., Said, M., & Wahyuningsih, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Penerapan Apersepsi Visual Menggunakan Model Problem Based Learning. *LaGeografia*, 20(3), 395. <https://doi.org/10.35580/lageografia.v20i3.36063>
- Ningglat, A. A., & Suriani, A. (2023). Utilization of Direct Instruction Learning Model Based on Lecture and Question and Answer Methods in Class V Sdn 06 Padang Besi Pemanfaatan Model Pembelajaran Direct Instruction Berbasis Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Di Kelas V. *Jurnal Pendidikan Sekolah (2023)*, 3(1), 5–10.
- Nisa. (2025). Urgensi Apersepsi Dalam Mengasah Critical Thinking Siswa SD Bermuatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 199–210.
- Novita, D., Rahmadani, F. N., Miftakhussa'adah, M., Wijayanti, L., Azizi, A. M., & Hilyana, F. S. (2024). Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan pada Pembelajaran Menulis Siswa Kelas 1 SD N 1 Bulung Cangkring. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.v4i1.3472>
- Novitasari, D., Listiani, I., & Prasasti, P. A. T. (2023). Efektivitas Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Kelas V Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1586. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2617>
- Putra, A. A., Adzim, F., & Hilmiyati, F. (2025). Pembuatan kisi- kisi instrument evaluasi pembelajaran. *JURNAL PARIS LANGKIS*, 5, 297–308.
- Qondias, D., Meo, M. J., & Moi, E. F. (2025). Analisis Kemampuan Menulis Narasi Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan*, 3(3), 205–214. <https://doi.org/10.38048/jcmp.v3i3.5548>
- Ramadhanie, Evatriana Malanita, Nurhaliza Oktaviana, P. N. (2024). Analisis hambatan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik serta dampaknya terhadap proses pembelajaran di SDN Sungai Jingah1 banjarmasin. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2, 306–312.
- Ridho, M., & Salito, S. (2025). Makna Kegiatan Akhir Pembelajaran Bagi Guru Dan Siswa : Sebuah Pendekatan Kualitatif. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 206–218. <https://journal.yapakama.com/index.php/Jamed%0A206>

- Sabila, Hanniyah Farhah, H., & Prasetyo, T. (2024). Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa SD dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Karimah Tauhid*, 3(8), 8816–8824. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i8.14612>
- Sakung. (2024). Penerapan Kegiatan Refleksi untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Matakuliah Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Juli 2024, 10 (13), 1007-1011, 10(13), 1007–1011.
- Sariyati, S., Widayati, M., Nurnaningsih, N., & Ratnaningsih, R. I. S. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Permulaan Pada Sekolah Dasar Melalui Model Problem Based Learning Dengan Media Gambar. *Jurnal Holistika*, 8(2), 32–40. <https://doi.org/10.24853/holistika.8.2.32-40>
- Sirait, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Gambar pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN TEMATIK 9(2) 2024 Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas, Volume, V(2)*, 114–125.
- Suhartika, D., & Indihadi, D. (2021). Analisis keterampilan menulis teks narasi peserta didik di kelas V sekolah dasar. *Journal of Elementary Education, Vol. 5 (2), 5(2)*, 114–123.
- Syahrani, E. R., Cahyaningrum, S. N., & Putri, N. N. E. (2024). Literature Review: Efektivitas Metode Pembelajaran Tanya Jawab dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 12. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.296>
- Ulfa, F., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2025). Pemberian Penguatan Positif (Positive Reinforcement) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Anak. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 566–573.
- Utari, V., & Rambe, R. N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas Rendah di SD/MI. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(3), 362–367. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/249>
- Widiastuti, N. P. K., Putrayasa, I. B., & Adnyana, K. S. (2022). Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(1), 50–56. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.42473>
- Wisnumurti, P. K., Setyaningsih, E., & Wahyuni, D. S. (2021). Digital Storytelling in Teyl: a Narrative Inquiry of a Pre-Service Teacher. *Journal of Languages and Language Teaching*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.33394/jollt.v9i1.3338>
- Yulianti, V., Agustina, L., & Asri, G. K. P. (2024). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas V Sdn Kuripan 1 Banjarmasin. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(2), 637–645. <https://doi.org/10.36277/basataka.v7i2.470>